

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengangkat berbagai persoalan ataupun data yang ada di lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang kondisi ekonomi kreatif di desa wisata Colo dan bagaimana peran perempuan desa Colo dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran perempuan desa Colo dalam pengembangan ekonomi kreatif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Branen (1993) dalam Adhiputra (2016) menyatakan bahwa kombinasi kedua metode tersebut akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang obyek yang di teliti terutama dalam permasalahan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku manusia.²

Pada penelitian ini pendekatan *mixed methods* yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan matriks IFAS dan EFAS untuk menghitung pembobotan nilai, rating, dan perumusan posisi faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo. Serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis SWOT (*strenghts, weakness, opportunities, threats*) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam

¹Suharismi Arikunto., *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

² Made Wahyu Adhiputra., *Kewirausahaan Mandiri Perempuan Berbasis Kearifan Lokal dan Filosofi Hindu di Bali*,(Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Volume 16 Nomor 2), 2016, 241.

pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo, serta untuk menentukan strategi apa yang perlu dilakukan untuk mencapai keunggulan kompetitif kaum perempuan desa wisata Colo.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Colo, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Mengingat desa Colo sendiri merupakan desa wisata yang populer di kabupaten Kudus, maka besar kemungkinan adanya kegiatan ekonomi kreatif yang tumbuh dan berkembang sebagai penunjang ekonomi wilayah dan memajukan industri pariwisata yang ada. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus tahun 2020 hingga selesai dengan batas waktu yang belum bisa ditentukan karena penelitian kualitatif ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk pengumpulan data.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah adalah para kaum perempuan yang merupakan pelaku usaha dan penggiat ekonomi kreatif yang ada di desa Colo. Peneliti hendak menggali seberapa besarkah peran para kaum perempuan terhadap kemajuan ekonomi di desa Colo melalui kegiatan ekonomi kreatif, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.³ Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data disebut dengan informan, dimana dalam penentuannya tidak diambil secara random, melainkan dengan cara

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

purposive sampling dan *snowball sampling*. Informan kunci (*key informant*) adalah orang yang memiliki kuasa, pengetahuan umum, dan mau memberikan informasi kepada peneliti untuk bisa menggali semua objek yang diteliti.⁴

Informan yang dipilih adalah para perempuan yang memiliki peran dalam pengembangan ekonomi di sektor ekonomi kreatif dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan sektor pariwisata di desa Colo. Serta informan tambahan yang memberikan informasi tentang desa wisata Colo secara umum.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, biasanya melalui orang lain atau dokumen.⁵ Dokumen-dokumen digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku
- b. Jurnal-jurnal penelitian
- c. Sumber data dari internet
- d. Hasil dari pengamatan lapangan secara langsung (observasi)
- e. Rekaman dan hasil dari wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak menekankan pada observasi berperan serta

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 24-25.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 104.

(*partisipant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*), dan dokumentasi.⁶

Berikut ini adalah macam-macam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, observasi atau pengamatan adalah dasar utama dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kebenaran yang diperoleh melalui observasi.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dimana obyek dan subyek penelitian ini berada. Metode observasi ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai ekonomi kreatif yang ada di desa wisata Colo dan peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif di desa wisata Colo.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi antara narasumber dengan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara bisa dilakukan tanpa melalui tatap muka, yaitu dengan cara melalui media telekomunikasi. Pada dasarnya wawancara adalah kegiatan untuk menggali informasi secara mendalam tentang suatu isu atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi yang telah di dapat melalui teknik yang lain sebelumnya.⁸

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab *face to face* dengan narasumber, yaitu: ketua pokdarwis desa

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 105.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 106.

⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

wisata Colo, kepala desa Colo, kepala UPTD obyek wisata Disbudbar, dan para perempuan pelaku usaha ekonomi kreatif. Wawancara ini dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi yang lebih *real* dan valid.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menggali informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui.⁹ Kuisisioner ini digunakan peneliti untuk memperoleh data faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif di desa wisata Colo, data ini nantinya akan di analisis dengan pendekatan matriks IFAS dan EFAS.

4. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang akurat, selain melakukan observasi, wawancara, dan kuisisioner adalah dengan melakukan dokumentasi. Hasil dari observasi, wawancara dan kuisisioner akan lebih terpercaya apabila di dukung dengan adanya data dokumentasi seperti mengikutsertakan foto-foto.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu proses dalam pengujian keabsahan data yang memberi keyakinan kepada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi oleh sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain dalam waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dengan cara seperti ini peneliti akan lebih yakin bahwa data dan informasi yang diperolehnya sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan penelitian.¹⁰

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

⁹ Suharismi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creativ, 2016), 224.

Dengan demikian, analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah antara lain:¹¹

- a. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber.
 - b. Triangulasi teknik, adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik lain yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila hasil uji menyatakan data yang berbeda maka dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.
3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri dan unsur dalam kondisi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri secara lebih terperinci.

4. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian banyak data yang sudah terkumpul, maka pada tahap akhir bagian ini adalah dengan menjaga keaslian data yang di dapat. Hal ini bertujuan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan dengan baik dan benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya untuk mencari serta menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, kuisisioner, dan lain sebagainya. Proses menyusun data dilakukan agar data tersebut dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkan data kedalam berbagai tema, pola, dan kategori.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari *stenghts*, *weakness*,

¹¹ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

opportunities, dan *threats*. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi. Strategi adalah sebuah perencanaan penting yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, tujuan tersebut akan tercapai jika telah dilakukan analisis faktor-faktor strategis seperti kekuatan, kelemahan, serta peluang dan ancaman. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta di waktu yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Analisis ini disebut dengan analisis situasi dan kondisi, dan model analisis yang paling banyak digunakan adalah analisis SWOT.¹²

Dari pengertian SWOT diatas, dapat di ambil penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis Faktor Internal

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan para perempuan desa Colo dalam peranannya sebagai aktor penggerak ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo sehingga mampu mendorong perekonomian wilayah.

a. Kekuatan (*Strenghts*)

Adalah faktor berupa kekuatan yang dimiliki oleh kaum perempuan desa Colo terkait perannya dalam kegiatan perekonomian di desa Colo melalui usaha ekonomi kreatif.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Adalah faktor yang merugikan bagi kaum perempuan karena faktor ini berkaitan dengan kelemahan internal yang dimiliki oleh kaum perempuan itu sendiri.

2. Analisis Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal adalah analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi kaum perempuan desa Colo dalam peranannya mengembangkan ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo.

¹²Freddy Ranguti., *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 18-19.

a. Peluang (*Opportunities*)

Adalah semua faktor yang menjadi peluang bagi kaum perempuan desa Colo dalam perannya mengembangkan ekonomi kreatif.

b. Ancaman (*Threats*)

Adalah semua faktor yang mengancam keberhasilan kaum perempuan desa Colo dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Berikut adalah data faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo beserta cara penghitungannya:

1. Faktor internal

Tabel 3.1

Faktor internal yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata

No.	Keterangan	Narasumber									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
Kekuatan (<i>Strenghts</i>)											
1.	Memiliki jiwa bisnis/wirausaha										
2.	Tidak mudah menyerah										
3.	Tekun, ulet, telaten										
4.	Jujur										
5.	Teliti dan Cermat										
6.	Disiplin dan tanggung jawab										
7.	Selalu menjaga nama baik										
8.	Semangat dan loyalitas tinggi										
Kelemahan (<i>Weakness</i>)											
1.	Memanfaatkan kesempatan untuk kepentingan										

	pribadi											
2.	Tidak berani mengambil resiko											
3.	Kurang percaya diri											
4.	Wawasan pengetahuan yang kurang											
5.	Tidak bisa membagi waktu atas peran gandanya											
6.	Masih bergantung pada dominasi suami											
7.	Leih mengedepankan perasaan/emosi dalam pengambilan keputusan.											

2. Faktor eksternal

Tabel 3.2

Faktor eksternal yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata

No.	Keterangan	Narasumber										
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
Peluang (<i>Opportunities</i>)												
1.	Kearifan lokal											
2.	Pangsa pasar yang besar											
3.	Menciptakan lapangan pekerjaan											
4.	Teknologi											

	yang modern										
5.	Dukungan keluarga dan pemerintah										
Ancaman (Threats)											
1.	Persaingan bisnis										
2.	Monopoli perdagangan										
3.	Masuknya budaya asing										
4.	Perubahan teknologi										
5.	Keterbatasan modal										

Keterangan:

1. Berikut adalah keterangan penilaian tingkat signifikan atas faktor-faktor internal dan eksternal diatas, untuk menentukan nilai bobot tiap faktor diatas:
 - Nilai 1 : tingkat signifikan rendah
 - Nilai 2 : tingkat signifikan sedang
 - Nilai 3 : tingkat signifikan tinggi
2. Berikut adalah keterangan penilaian untuk nilai rating atas faktor-faktor internal dan eksternal diatas:
 - a. Faktor internal
 - Nilai 4 : *mayor strenghts* (tingkat kekuatan tinggi)
 - Nilai 3 : *minor strenghts* (tingkat kekuatan rendah)
 - Nilai 2 : *mayor weakness* (tingkat kelemahan tinggi)
 - Nilai 1 : *minor weakness* (tingkat kelemahan rendah)
 - b. Faktor eksternal
 - Nilai 4 : *mayor opportunities* (tingkat peluang tinggi)
 - Nilai 3 : *minor opportunities* (tingkat peluang rendah)

Nilai 2 : *major threats* (tingkat ancaman tinggi)

Nilai 1 : *minor threats* (tingkat ancaman rendah)

Setelah semua faktor-faktor teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pembobotan, pemberian rating dan skor melalui matriks IFAS (untuk faktor internal) dan matriks EFAS (untuk faktor eksternal).

1. Penilaian bobot

Mencari nilai rata-rata bobot terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung nilai rata-rata

$$= \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai signifikan}}{\text{Jumlah seluruh narasumber}}$$

Jumlah seluruh narasumber

Kemudian untuk mencari nilai bobot yang sesungguhnya di tentukan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung nilai bobot

$$= \frac{\text{Nilai rata-rata setiap faktor}}{\text{Jumlah seluruh nilai rata-rata semua faktor}}$$

Jumlah seluruh nilai rata-rata semua faktor

2. Penilaian rating

Mencari nilai rating dilakukan dengan cara penghitungan sebagai berikut:

Rumus penentuan nilai rating

$$= \frac{\text{Total nilai rating}}{\text{Jumlah seluruh narasumber}}$$

Jumlah seluruh narasumber

3. Penilaian skor

Penilaian skor untuk matriks IFAS dan EFAS dilakukan dengan cara penghitungan sebagai berikut:

Skor = nilai bobot (x) nilai rating

Setelah dilakukan penilaian di kedua matriks IFAS dan EFAS tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dengan matriks internal-eksternal (IE) untuk mengetahui letak strategi peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif di desa wisata Colo.

Kemudian setelah diketahui letak strategi dengan matriks IE, maka dilakukan analisis dengan matriks SWOT untuk menentukan strategi apa saja yang sesuai dan bisa digunakan untuk mendukung peran kaum perempuan desa Colo dalam pengembangan ekonomi kreatif sehingga bisa mencapai taraf keunggulan kompetitif.